

**TRADISI MURAJAAH ESTAFET  
DI JMQH PEKALONGAN  
(STUDI *LIVING* QUR'AN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Oleh:**

**NUR ALAWIYATUS SA'ADAH**  
**NIM. 3120080**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**TRADISI MURAJAAH ESTAFET  
DI JMQH PEKALONGAN  
(STUDI *LIVING* QUR'AN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**NUR ALAWIYATUS SA'ADAH**  
**NIM. 3120080**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Alawiyatus Sa'adah  
NIM : 3120080  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul "TRADISI MURAJAAH ESTAFET DI JMQH PEKALONGAN (STUDI LIVING QUR'AN)" adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 Oktober 2024  
Yang Menyatakan,



Nur Alawiyatus Sa'adah  
NIM 3120080

## **NOTA PEMBIMBING**

**H. Misbakhudin, Lc, M.Ag**  
**Rt. 03/V Balutan Purwoharjo Comal Pemalang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Alawiyatus Sa'adah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Alawiyatus Sa'adah  
NIM : 3120080  
Judul : TRADISI MURAJAAH ESTAFET DI JMQH PEKALONGAN  
(STUDI LIVING QUR'AN)

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 18 Oktober 2024

Pembimbing,

**H. Misbakhudin, Lc, M.Ag**  
**NIP. 197904022006041003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NUR LATHIFAH AMILDA**  
NIM : **3120001**  
Judul Skripsi : **MODERASI PENAFSIRAN QS. AL-KAFIRUN DALAM  
PERSPEKTIF WARGA DESA LINGGOASRI KEC.  
KAJEN KAB. PEKALONGAN SEBAGAI BASIS  
TOLERANSI BERAGAMA (KAJIAN LIVING  
QUR'AN)**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 28 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama  
(S.Ag.) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.**  
NIP. 197511201999031004

  
**Heriyanto, M.S.I.**  
NIP. 198708092018011001

Pekalongan, 30 Oktober 2024

Disahkan Oleh

**Dekan**



  
**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag** †  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan        |
| ب          | Ba   | B                  | Be                        |
| ت          | Ta   | T                  | Te                        |
| ث          | Sas  | ṡ                  | es ( dengan titik diatas) |
| ج          | Jim  | J                  | Je                        |
| ح          | Ha   | ḥ                  | ha (dengan titik dibawah) |

|   |        |    |                            |
|---|--------|----|----------------------------|
| خ | Kha    | Kh | Kadan ha                   |
| د | Dal    | D  | De                         |
| ذ | Zal    | ẓ  | zet (dengan titik dibawah) |
| ر | Ra     | R  | Er                         |
| ز | Zai    | Z  | Zet                        |
| س | Sin    | S  | Es                         |
| ش | Syin   | Sy | es dan ye                  |
| ص | Sad    | ṣ  | es (dengan titik dibawah)  |
| ض | Dad    | ḍ  | de (dengan titik dibawah)  |
| ط | Ta     | ṭ  | te (dengan titik dibawah)  |
| ظ | Za     | ẓ  | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | „ain   | ”  | Koma terbalik (diatas)     |
| غ | Gain   | G  | Ge                         |
| ف | Fa     | F  | Ef                         |
| ق | Qaf    | Q  | Qi                         |
| ك | Kaf    | K  | Ka                         |
| ل | Lam    | L  | El                         |
| م | Mim    | M  | Em                         |
| ن | Nun    | N  | En                         |
| و | Wau    | W  | We                         |
| ه | Ha     | H  | Ha                         |
| ء | Hamzah | .  | Apostrof                   |
| ي | Ya     | Y  | Ye                         |

## 2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Rangkap Panjang |
|---------------|---------------|-----------------|
| أ = a         | أَي = ai      | آ = ā           |
| إ = i         | أَوْ = au     | أَي = ī         |
| أ = u         |               | أَوْ = ū        |

## 3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة     ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة     ditulis *fātimah*

## 4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس     ditulis     *asy-syamsu*

الرجل     ditulis     *ar-rajulu*

السيدة     ditulis     *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر     ditulis     *al-qamar*

البدیع      ditulis      *al-badi'*

الجلال      ditulis      *al-jalāl*

## 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

|      |         |                |
|------|---------|----------------|
| امرت | Ditulis | <i>Umirtu</i>  |
| شيء  | Ditulis | <i>Syai'un</i> |

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1.) Kedua orang tua tercinta, Abah Syafi'i, Ibu Amlakatul Budur, yang tidak pernah lelah mencintai, menyayangi, mendidik, mengasuh, membimbing, mendukung dalam setiap detik hidup saya. Serta mendo'akan saya dalam mencari ilmu dan meraih cita-cita saya.
- 2.) Bapak H. Misbakhudin, Lc., M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak membimbing saya dalam berbagai hal terkait penulisan tugas akhir ini. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan, kesuksesan, dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Aamiin.
- 3.) Keluarga Tercinta, Mbak Ifah, Mas Mugi, Mbak Aini, Mas Yeyen, Elis, Salman dan Naura. Terimakasih telah memberikan support serta cinta untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
- 4.) Mas M. Ali Ridlo, seseorang yang penulis temui pertama kali di bulan Agustus 2024. Terimakasih telah hadir dalam kehidupanku. Terimakasih telah banyak memotivasi, membantu, menemani hampir setiap proses serta mendengar keluh kesah penulis selama ini. Semoga tahun 2025 menjadi tahun bahagia dimana Allah menjawab semua doa-doa kita.
- 5.) Bestieku Ratna Silviana Lestari dan Dian Islami terimakasih telah menjadi partner sahabat yang baik selama penulis menyelesaikan skripsi.
- 6.) Seluruh sahabat dan teman-teman saya di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memotivasi serta memberikan semangat, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

7.) Seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini, semoga Allah memberikan keberkahan dan kemudahan kepada kita semua Aamiin.



## MOTTO

تُعَاهِدُوا الْقُرْآنَ فَوَ الَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَهُوَ أَشَدُّ تَفْصِيًّا مِنَ الْإِبِلِ فِي عَقْلِهَا

*“ikatlah ‘hafalan’ Al-Qur’an itu, maka demi Dzat yang jiwaku ada dalam kekuasaan-Nya, sungguh ia (Hafalan Al-Qur’an) sangat mudah lepas melebihi unta dari ikatan kendalinya”*

(Imam Bukhari, *Shahih Bukhari*, Beirut: Dar Thauq al-Najat, juz 6, halaman: 193. Hadits ke 5033)

## ABSTRAK

**Alawiyatus Sa'adah, Nur. 2024. "Tradisi Murajaah Estafet Di JMQH Pekalongan (Studi *Living Qur'an*)". Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. H. Misbakhudin, Lc, M.Ag**

Tradisi murajaah estafet Al-Qur'an merupakan praktik keagamaan yang melibatkan pengulangan dan penghafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an secara rutin. Tradisi ini memiliki peran penting dalam menjaga kemurnian teks Al-Qur'an dan memastikan bahwa generasi penerus tetap terhubung dengan ajaran Islam. Selain memperkuat hafalan, tradisi ini juga memperdalam pemahaman dan penghayatan terhadap makna ayat-ayat Al-Qur'an. Penelitian skripsi ini membahas mengenai makna tradisi murajaah estafet yang terjadi di Jam'iyah Mudarrastil Qur'an Lil Hafizhat (JMQH) Pekalongan. Munculnya interaksi individu dengan Al-Qur'an disebut dengan *living Qur'an*. Hal ini sering dijumpai dimasyarakat seperti pada makna metode murojaah estafet menjadi mekanisme alternatif dalam sima'an Al-Qur'an dan ada kaitannya dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

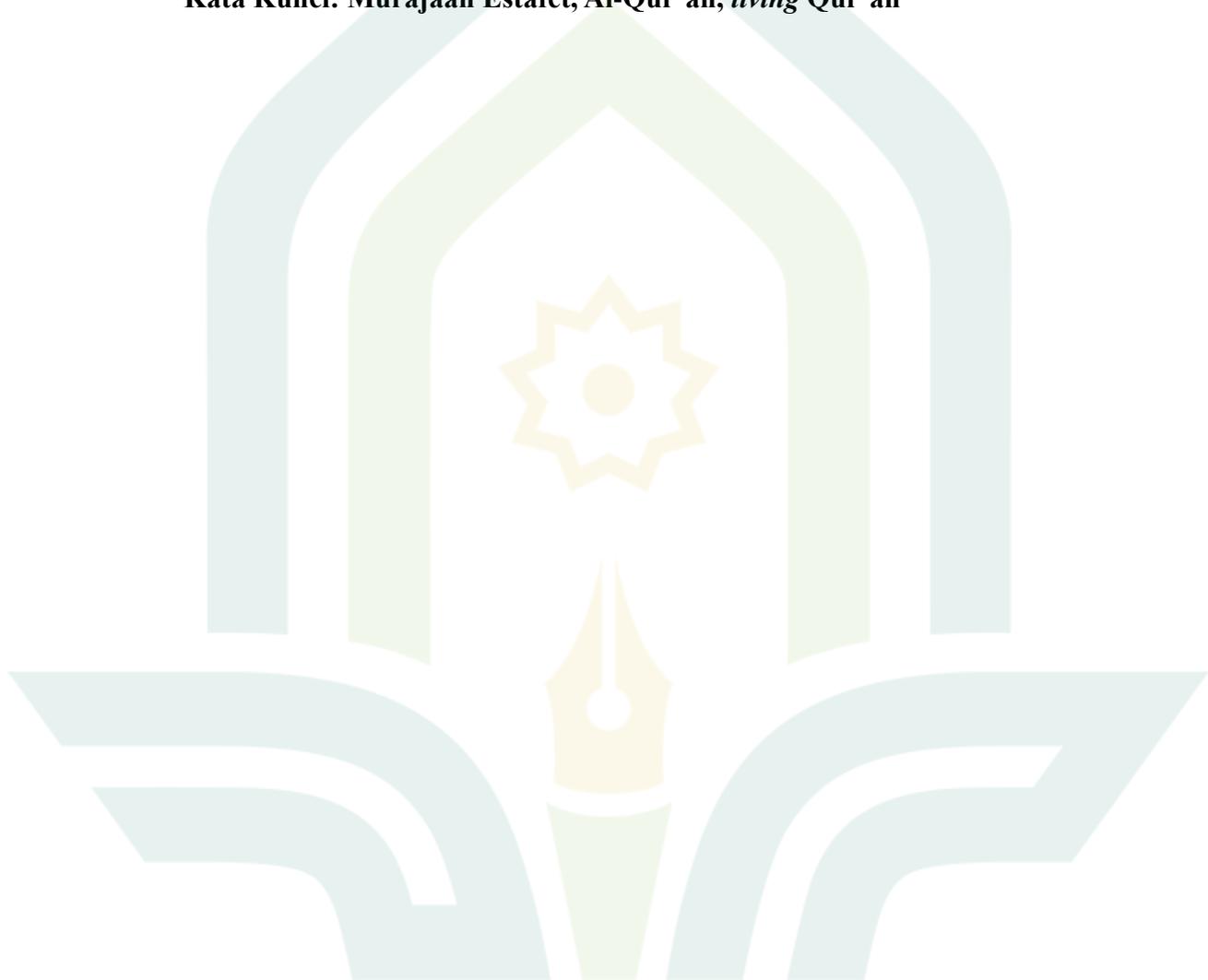
Fokus pembahasan dari penelitian ini adalah: Pertama bagaimana praktik pelaksanaan metode murajaah estafet dalam menjaga hafalan Al-Qur'an di Jam'iyah Mudarrasatil Qur'an Lil Hafizhat (JMQH) Pekalongan. dan Kedua bagaimana makna tradisi murojaah estafet di Jam'iyah Mudarrasatil Qur'an Lil Hafizhat (JMQH) Pekalongan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan termasuk metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan *living Qur'an*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manfaat dalam pelaksanaan tradisi murajaah estafet.

Hasil penelitian ini adalah: Pertama, praktik murajaah estafet Al-Qur'an dilakukan setiap satu bulan sekali dengan bergantian pada setiap rumah anggota komunitas JMQH Pekalongan yang diikuti oleh semua anggota. Pelaksanaan simaan ini dilakukan dengan bacaan estafet secara berkelompok terdiri dari 3 orang dengan ketentuan 1 orang menghafalkan dan 2 orang menyimak dengan bacaan tartil.

Kedua, terdapat makna tradisi murajaah estafet yang terjadi di JMQH Pekalongan. Dalam konteks ini, para hafizah tidak hanya menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga berusaha memahami makna dan konteksnya dari ayat-ayat Al-Qur'an secara mendalam. Melalui metode murajaah estafet, para hafizah secara bergantian mengulang hafalan mereka, memungkinkan mereka untuk saling mengoreksi dan

memperdalam pemahaman mereka terhadap makna teks atau ayat-ayat Al-Qur'an sebagai salah satu upaya memperoleh ilmu manfaat dan berkah. Selain itu, murojaah estafet berfungsi sebagai alat untuk memperkuat hafalan dan meningkatkan keterlibatan para hafizah dalam proses sima'an Al-Qur'an di JMQH Pekalongan. Ini membantu para hafizah tidak hanya menghafal tetapi juga memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an agar bisa mendapatkan rahmat dari menjaga hafalan Al-Qur'an melalui perantara murajaah Al-Qur'an.

**Kata Kunci: Murajaah Estafet, Al-Qur'an, *living Qur'an***



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan anugerah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Tradisi Murajaah Estafet Di JMQH Pekalongan (Studi *Living Qur'an*)" ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk mencerahkan kehidupan umat Islam dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan disamping berkat rahmat Allah SWT, juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih atas segala saran, bimbingan, dan motivasinya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sebagaimana mestinya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Bapak H. Misbakhudin, Lc., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Serta selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, serta semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Syamsul Bakhri, M.Sos., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memfasilitasi, ikhlas, memberikan contoh yang baik dan tidak pernah lelah memotivasi mahasiswanya.

5. Zuhair Abdullah, M.Pd.. selaku wali studi yang banyak memberikan bimbingan kepada saya selama menjalani studi sejak masa IAIN Pekalongan hingga menjadi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Segenap jajaran dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, khususnya dosen jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang ikhlas,tulus, dan sabar untuk mendidik kami agar menjadi manusia yang berakhlak mulia dan berintelektual.
7. Staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang banyak membantu penulis dalam mengurus berbagai administrasi akademik. Serta seluruh staf perpustakaan yang membantu penulis dalam melengkapi referensi.
8. Ibu, Bapak dan segenap keluarga tercinta yang banyak berkorban demi keberhasilan penulis dalam mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan tugas akhir ini. Serta senantiasa mendo'akan, mendukung dan memberi semangat tanpa henti kepada penulis.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan penulis di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dari seluruh fakultas yang banyak berbagi ilmu dan pengalamannya kepada penulis terkait penulisan tugas akhir, khususnya angkatan 20 jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
10. dan seluruh pihak yang telah membantu penulis hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Berbagai upaya telah penulis lakukan untuk memaksimalkan skripsi ini menjadi karya ilmiah yang baik. Namun, keterbatasan dan

kemampuan yang penulis miliki, maka skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis ucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya dengan segala kerendahan hati, penulis. mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi karya yang lebih baik lagi. Meskipun demikian, penulis berharap tulisan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi pengetahuan baru terhadap masyarakat.

Pekalongan, 21 Oktober 2024

Penulis,



NUR ALAWIYATUS SA'ADAH  
NIM.3120080

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                     | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> ..... | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA PEMBIMBING</b> .....                   | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                        | <b>iv</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....             | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                       | <b>ix</b>   |
| <b>MOTTO</b> .....                             | <b>xi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                           | <b>xii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                    | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                        | <b>xvii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                 | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                 | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                       | 6           |
| C. Tujuan Penelitian .....                     | 6           |
| D. Kegunaan Penelitian .....                   | 7           |
| E. Tinjauan Pustaka .....                      | 7           |
| F. Metode Penelitian .....                     | 15          |
| G. Sistematika Pembahasan .....                | 20          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....             | <b>21</b>   |
| A. <i>Living Qur'an</i> .....                  | 21          |
| 1. Pengertian <i>Living Qur'an</i> .....       | 21          |
| 2. Metodologi <i>living Qur'an</i> .....       | 22          |
| 3. Urgensi <i>Living Qur'an</i> .....          | 22          |
| B. Tahfidzul Qur'an .....                      | 23          |
| 1. Pengertian Tahfidzul Qur'an.....            | 23          |
| 2. Problematika Menghafal Al-Qur'an .....      | 24          |

|   |           |
|---|-----------|
| C. Metode Murajaah bagi Hafalan Al-Qur'an .....   | 27        |
| <b>BAB III GAMBARAN UMUM JAM'IYYAH<br/>MUDARRASATIL QUR'AN LIL HAFIZHAT PEKALONGAN ..</b> | <b>30</b> |
| A. Profil JMQH Pekalongan .....   | 30        |
| B. Praktik Simaan menggunakan metode murojaah estafet di<br>JMQH Pekalongan .....         | 36        |
| C. Makna Murajaah Al-Qur'an.....  | 39        |
| <b>BAB IV ANALISIS TRADISI MURAJAAH ESTAFET DI<br/>JMQH PEKALONGAN .....</b>              | <b>54</b> |
| A. Analisis praktik Simaan menggunakan metode murojaah<br>estafet di JMQH Pekalongan..... | 54        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>47</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 47        |
| B. Saran.....   | 48        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |           |
| <b>LAMPIRAN</b>   |           |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pedoman umat Islam dalam menjalankan kehidupan berpegangan teguh kepada Al-Qur'an sebagai satu-satunya tuntunan kehidupan yang haqiqi. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi dan rasul terakhir melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf dan sampai kepada kita dengan jalan mutawatir, membacanya merupakan ibadah yang diawali dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Naas.<sup>1</sup> Al-Qur'an meliputi mempelajari juga mengamalkan, bahkan banyak diantara mereka juga ingin menghafalkan Al-Qur'an. Oleh sebab itu, mereka yang mempelajari, membaca atau menghafal Al-Qur'an juga termasuk orang-orang pilihan Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an.<sup>2</sup>

Sesuai perkembangan zamannya, kajian Al-Qur'an mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Bahkan sering disebut *salih likulli zaman wa makan* yang artinya “relevan untuk segala zaman dan tempat”, ungkapan ini mempunyai makna eksistensi selalu dibaca, dikaji, dipelajari, diamalkan dan dikembangkan. Sejak diturunkannya Al-Qur'an sampai sekarang, orang muslim hingga non muslim ramai mempelajari Al-Qur'an dalam upaya mengembangkan kajian Al-Qur'an.<sup>3</sup>

Kajian studi Al-Qur'an yang banyak dipelajari diantaranya adalah *living Qur'an*. *Living Qur'an*, tetaplah bagian dalam kajian kitab suci, dikarenakan *living Qur'an* asal bermula fenomena *Qur'an in every day life* (Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari). Maksudnya fungsi Al-Qur'an riil dapat dipahami

---

<sup>1</sup> Tim Reviewer Mkd, *Studi Al-Qur'an*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), hlm. 4.

<sup>2</sup> Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 22.

<sup>3</sup> Anisah Indriati, *Ragam Tradisi Penjagaan Al-Qur'an Di Pesantren (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak, An-Nur Ngrukem dan Al-Asy'ariyyah Kalibeper)*. Jurnal Al-Itqon, vol. 3 No. 1, 1 Januari- Juli 2017, hlm. 2.

serta maknanya oleh masyarakat muslim. Redaksi lain yakni perilaku masyarakat dihubungkan dengan Al-Qur'an pada tataran realita, yang mana Al-Qur'an secara tekstual mempunyai fungsi sesuai dengan apa yang bisa dianggap oleh satuan masyarakat dengan beranggapan akan mendapatkan "*fadilah*" dari pengamalan yang dilakukan dalam tataran realitas, yang dijustifikasi dari teks Al-Qur'an.<sup>4</sup>

Penelitian ini mendiskusikan kajian Al-Qur'an yang tidak hanya difokuskan dalam kajian teks Al-Qur'an, tetapi kepada fungsi praksis Al-Qur'an dan ranah kepentingan dalam masyarakat muslim. Orang yang tidak bisa memahami bahasa Al-Qur'an, ada cara lain untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an seperti membaca sebagian ayat Al-Qur'an dalam hitungan tertentu dan secara terus menerus. Hal ini, dilakukan pada dasarnya hanya untuk mencari tahu arti dan makna Al-Qur'an terhadap kehidupan, sehingga Al-Qur'an benar-benar hidup dan berinteraksi dalam aktivitas sehari-hari.

Mengagungkan Al-Qur'an tidak cukup dengan membaca, suara yang indah dan melantungkannya dengan fasih, namun juga perlu upaya konkrit dengan menghafal, mentadabburi serta mengamalkan pesan-pesan yang terkandung didalamnya. Umat Islam sebagai penjaga Al-Qur'an kiranya terus menjaga dengan membaca atau menghafal, tidak membiarkan begitu saja ayat-ayat yang telah dihafalnya dan hanya menjadikan sebagai koleksi belaka.<sup>5</sup>

Tradisi tahfidz Al-Qur'an salah satunya fenomena masyarakat muslim dalam menghadirkan dan menghidupkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Menghafal Al-Qur'an adalah perbuatan yang mulia disisi Allah SWT dan dapat dilakukan oleh semua orang. Sejak diturunkannya Al-Qur'an

---

<sup>4</sup> Moh. Mansyur, dkk., *Metodologi Artikel Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH. Press, 2007), hlm. 5.

<sup>5</sup> Bobi Erno Rusadi, "*Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Mahasantri Pondok pesantren Nurul Quran Tangerang Selatan.*" *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*. (Desember 2018): hlm. 269.

hingga saat ini, banyak orang yang menghafal Al-Qur'an. Mereka memberikan perhatian khusus terhadap Al-Qur'an baik berupa tenaga, pikiran dan waktunya untuk benar-benar menjaga Al-Qur'an. Semua itu mereka lakukan untuk mempertahankan eksistensi teks Al-Qur'an agar tidak mengalami perubahan.<sup>6</sup>

Fenomena di atas, dalam kajian metodologi ilmu tafsir disebut Studi *living Qur'an*, yakni fenomena yang hidup di masyarakat sebagai respon atas interaksinya dengan Al-Qur'an. Di samping definisi tersebut, terdapat pula yang berpendapat bahwa *living Qur'an* berarti sambutan pembaca terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an. Sambutan tersebut dapat berupa cara masyarakat dalam menafsirkan pesan ayat-ayatnya, cara masyarakat mengaplikasikan ajaran moralnya, serta cara masyarakat membaca dan melantunkan ayat-ayatnya.<sup>7</sup>

Di Indonesia tradisi menghafal Al-Qur'an pada awalnya hanya dilaksanakan di beberapa daerah. Namun setelah lomba cabang tahfidz Al-Qur'an dimasukkan dalam musabaqah tilawatil qur'an (MTQ) pada tahun 1981, lembaga-lembaga MTQ mulai berkembang di berbagai daerah di Indonesia. Secara kultural, tradisi menghafal Al-Qur'an merupakan tradisi pesantren yang mana pesantrennya program tahfidz Al-Qur'an.<sup>8</sup>

Orang-orang yang mempelajari, membaca, atau menghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memegang pilihan Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an. Oleh sebab itu banyak yang ingin menghafalkannya. Seseorang akan mendapat keberuntungan ketika mereka sanggup menghafal, memahami, mempelajari, serta mengamalkan isinya. Inilah kuasa Allah menjaga kemurnian Al-

---

<sup>6</sup> Ibnu Santoso, *Resepsi Al-Qur'an Dalam Bentuk Terbitan*, Jurnal Humaniora UGM, Volume 16 No. 1 Februari 2004, hlm. 78.

<sup>7</sup> Akhmad Roja Badrus Zaman, "Resepsi Al-Qur'an di Pondok pesantren Karangucy Purwokerto", *Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora* (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2019), hlm. 4.

<sup>8</sup> Dewi Anggraeni, "Ragam Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Husnul Khatimah Kuningan," *Skripsi Sarjana, Progam Studi Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir* (Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati, 2023), hlm.4.

Qur'an melalui para umatnya. Kemudian menghafal pada setiap masa adalah upaya nyata pada proses menghafal Al-Qur'an dalam menjaga dan memelihara Al-Qur'an. Hal tersebut menjadi suatu kebahagiaan tak terkira bila seorang muslim bisa menghafal, guna menjaga Al-Qur'an.

Pendidikan agama Islam, khususnya dalam menafsirkan Al-Qur'an, telah menjadi bagian integral dari kehidupan umat Islam sejak awal. Dalam konteks ini, QS. Al-Hijr ayat 9 memainkan peran penting dalam memahami konsep hafalan Al-Qur'an dan pentingnya menjaga hafalan tersebut. Ayat ini berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

" Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya." (QS. Al-Hijr: 9).

Dalam konteks ini, penafsiran QS. Al-Hijr ayat 9 adalah pembuktian kebenaran pengakuan Nabi Muhammad saw bahwa ayat-ayat yang disampaikannya benar-benar berasal dari Allah, Dia berfirman, "Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an melalui perantara Malaikat Jibril yang diragukan oleh kaum kafir itu, dan pasti Kami pula bersama Malaikat Jibril dan kaum mukmin yang selalu memelihara keaslian, kesucian, dan kekekalan-nya hingga akhir zaman." Ayat ini yang menghubungkan para penghafal Al-Qur'an untuk senantiasa menjaga keaslian Al-Qur'an melalui hafalannya. Oleh karena itu, metode muroja'ah estafet yang dikembangkan oleh Jam'iyah Mudarrasatil Qur'an Lil Hafizhat Pekalongan dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam menjaga hafalan Al-Qur'an oleh para penghafal Al-Qur'an.

JMQH adalah organisasi yang mewadahi perempuan penghafal Al-Qur'an yang sudah mukim atau tidak lagi berstatus santri di pondok pesantren. Jam'iyah Mudarrasatil Qur'an Lil Hafizhat Pekalongan adalah suatu komunitas para penghafal Al-Qur'an yang terdiri dari para alumni lulusan pondok pesantren

tahfidzul Qur'an dari berbagai wilayah yang berdomisili di Pekalongan. Problematika para hafizah yang sudah lulus bahkan sudah berkeluarga mengakui kesulitan dalam menjaga hafalan Al-Qur'an ditengah kesibukannya menjadi ibu rumah tangga, karena sulitnya dalam membagi waktu antara mengurus keluarga dengan muroja'ah atau mengulang ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafalkannya. Adanya komunitas JMQH berupaya memelihara dan memaksimalkan kualitas hafalan para hafizah yang mengalami problematik tersebut. Hal ini diupayakan agar selalu menyempatkan waktu untuk bermuroja'ah dan merawat hafalannya bersama rekan sesama hafizah.

Metode muroja'ah estafet digunakan sebagai mekanisme dalam mengulang hafalan di JMQH. Metode ini berbasis pada prinsip bahwa hafalan Al-Qur'an tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga menjadi tanggung jawab sesama anggota lain. Dalam metode ini, antar para hafizah bekerja sama mengulang hafalan secara bergantian dalam proses menjaga hafalan Al-Qur'an agar bisa mengoreksi hafalan mereka satu sama lain. Mereka berbagi tugas dan tanggung jawab dalam mengingat dan meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

JMQH juga turut berperan aktif menggelar berbagai kegiatan keagamaan. Mulai dari Sima'an al-Qur'an dengan tartil, peringatan hari-hari besar Islam, silaturahmi antar anggota yang diisi dengan tadarus al-Qur'an, pengajian dan lain sebagainya. Selain itu juga diadakan kegiatan sosial yakni dukungan pemasaran dengan menggelar bazar karya anggota pada kegiatan-kegiatan yang mereka selenggarakan karena saat ini anggota JMQH telah banyak yang memiliki usaha. Beberapa dari mereka menjual sarung, mukena, hijab, madu dan lainnya.<sup>9</sup>

Urgensi penelitian ini membantu dalam memahami bagaimana interaksi para hafizah terhadap ayat Al-Qur'an melalui metode murojaah estafet untuk menjaga hafalan Al-

---

<sup>9</sup> Abdul Khaliq, "Resepsi Fungsional Khataman Online di Komunitas JMQH Kota Pekalongan", *Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah* (Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid, 2023), hlm. 38.

Qur'an. Ini penting untuk memastikan bahwa metode tersebut tidak hanya membantu dalam hafalan tetapi juga dalam pemahaman makna dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada literatur akademis tentang studi Al-Qur'an sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada bidang yang sama dan membantu dalam pengembangan teori dan praktik pendidikan Al-Qur'an.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, penulis merasa perlu dan tertarik untuk mengkaji, mendalami serta membahas lebih lanjut terkait fenomena metode murojaah estafet dalam menjaga hafalan Al-Qur'an di JMQH Pekalongan. Sehingga penulis memutuskan untuk membuat sebuah skripsi dengan judul: *TRADISI MURAJAAH ESTAFET DI JMQH PEKALONGAN (STUDI LIVING QUR'AN)*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, bahwa dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik pelaksanaan metode murajaah estafet dalam menjaga hafalan Al-Qur'an di Jam'iyah Mudarrasatil Qur'an Lil Hafizhat (JMQH) Pekalongan?
2. Bagaimana efektifitas tradisi murajaah estafet di Jam'iyah Mudarrasatil Qur'an Lil Hafizhat (JMQH) Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, bahwa peneliti ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui praktik pelaksanaan metode murajaah estafet dalam menjaga hafalan Al-Qur'an di Jam'iyah Mudarrasatil Qur'an Lil Hafizhat (JMQH) Pekalongan.
2. Mengetahui serta menjelaskan efektifitas tradisi murajaah estafet di Jam'iyah Mudarrasatil Qur'an Lil Hafizhat (JMQH) Pekalongan.

## D. Kegunaan Penelitian

Mengenai kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoritis : Menjelaskan sebagai sumbangsih keilmuan sebagai metode dalam menjaga hafalan Al-Qur'an di komunitas Jam'iyah Mudarrasatil Qur'an Lil Hafizhat Pekalongan, serta diharapkan dapat dijadikan inspirasi dan referensi bagi mahasiswa dalam penelitian-penelitian selanjutnya dengan tema yang berkaitan.
2. Kegunaan Praktis : Penelitian ini agar dapat dijadikan motivasi bagi umat Islam dalam menghafal Al-Qur'an dan menjaga hafalannya serta dapat mengetahui manfaat menghafal Al-Qur'an bagi dirinya.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Kerangka Teori

#### a. Teori *Living Qur'an*

Term *living Qur'an* menjadi pembicaraan hangat di kalangan aktifis akademisi Indonesia kisaran pada tahun 2005.<sup>10</sup> Mulai saat itu, obrolan dan diskusi perbincangan tentang *living Qur'an* diberbagai forum ilmiah terus berjalan. Hingga pada tahun 2007, muncul sebuah buku Metodologi *living Qur'an* dan Hadits yang ditulis oleh para akademisi dosen UIN Sunan Kalijaga.<sup>11</sup> Tidak hanya sampai di situ, diskusi tentang *living Qur'an* masih berjalan hingga saat ini, mencari format, topik, bahkan metode dan pendekatan yang dirasa tepat atau lebih tepat.

Secara etimologi, term *living Qur'an* berasal dari dua kata, yaitu *Living* dan *Qur'an*. *Living* merupakan kata dalam Bahasa Inggris yang berarti

---

<sup>10</sup> Sahiron Syamsuddin, *Ranah-Ranah Penelitian dalam Studi Al-Qur'an dan Hadis dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, ed. Sahiron Syamsuddin, (Yogyakarta: Teras, 2007)

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 21

hidup, masih hidup (masih ada, masih eksis).<sup>12</sup> Dalam kajian ilmu Al-Qur'an, yang dimaksud *living Qur'an* yaitu salah satu cabang ilmu yang mengkaji tentang praktik Al-Qur'an atau interaksi sosial masyarakat dengan Al-Qur'an. *Living Qur'an* juga diistilahkan dengan Al-Qur'an yang hidup di masyarakat, yang mendasari, menginspirasi atau menjadi orientasi dari kehidupan sehari-hari masyarakat sebagaimana yang mereka pahami.<sup>13</sup> Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa *living Qur'an* merupakan sebuah fenomena di masyarakat yang berhubungan dengan Al-Qur'an atau bagian-bagian tertentu dari Al-Qur'an.

Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa *living Qur'an* merupakan sebuah fenomena di masyarakat yang berhubungan dengan Al-Qur'an atau bagian-bagian tertentu dari Al-Qur'an. Dalam pembahasan *living Qur'an*, teks Al-Qur'an tidak lagi menjadi suatu objek yang diteliti, tetapi fenomena masyarakat itulah yang menjadi objeknya.

b. Metode murajaah estafet dalam menjaga hafalan Al-Qur'an di JMQH Pekalongan

Murajaah berasal dari bahasa Arab yang berarti roja'a yarji'u yang berarti kembali. Menurut istilah murajaah mempunyai arti mengulang kembali sesuatu yang telah dihafalkan/yang telah diingat.<sup>14</sup> murajaah adalah mengulang hafalan Al-Qur'an yang telah dihafal. Murajaah dapat dilakukan di depan guru atau

<sup>12</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 362.

<sup>13</sup> Inayah Rahmaniyah, *Studi Living Qur'an: Pendekatan Sosiologis terhadap Dimensi Sosial Empiris Al-Qur'an dalam Bunga Rampai Sosiologi Agama: Teori, Metode, dan Ranah Studi Ilmu Sosiologi Agama*, ed. M. Yaser Arafat (Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia, 2017), hlm. 74.

<sup>14</sup> Ati'Likai Tanjua, "Metode Muroja'ah Tahfidzul Qur'an Menggunakan Model Simaan Estafet Ayat Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam Al-Falah Salatiga" *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Salatiga: UIN Salatiga, 2020), hlm. 23

pembimbing atau teman sebaya. Metode murajaah adalah salah satu metode yang digunakan untuk menjaga hafalan agar selalu ingat. Metode murajaah ini juga berfungsi untuk menjaga agar hafalan yang telah dihafal tidak hilang/lupa.

Salah satu model murajaah adalah simaan estafet. Simaan estafet merupakan metode murajaah dengan cara bergiliran. Adapun proses dalam melakukan simaan estafet adalah salah satu orang membaca yang lainnya menyimak, hal itu dilakukan sampai akhir kegiatan. Orang yang menyimak sangat diperbolehkan untuk membenarkan bacaan orang yang sedang membaca (terkait hafalan, tajwid, makharijul huruf atau lainnya yang berkaitan dengan kaidah dalam membaca Al-Qur'an). Berkaitan dengan penerapan murajaah, setiap orang mempunyai teknik yang berbeda-beda tetapi intinya sama yaitu mengulang bacaan agar hafalan tetap terjaga/tidak lupa.<sup>15</sup>

Adapun kunci dalam menghafal Al-Qur'an adalah dengan cara sering membaca Al-Qur'an, menyimak bacaan orang lain dan membaca Al-Qur'an dengan disimak orang lain. Salah satu kewajiban seorang penghafal Al-Qur'an adalah menjaga hafalannya. Seorang penghafal Al-Qur'an yang sudah lulus pesantren akan kembali ke keluarga/daerahnya dan bergabung dalam komunitas Jam'iyyah Mudarasatil Qur'an Lil Hafidzat. Majelis tersebut berisi kumpulan para penghafal Al-Qur'an di suatu wilayah tertentu salah satunya JMQH di Pekalongan.

---

<sup>15</sup> Qurrortul Aini, "Penerapan Metode Tahfidz untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadist di MTsN Ngantru Tulungagung," *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Tulung Agung: IAIN Tulung Agung, 2017), hlm.60

## 2. Penelitian yang relevan

Untuk mendukung penulisan skripsi ini guna terhindar dari plagiasi dan kesamaan dalam tema yang dibahas maka penting kiranya untuk mencari beberapa penelitian yang hampir sama namun memiliki objek maupun pokok permasalahan yang berbeda. Adapun beberapa karya terdahulu yang sekiranya memiliki kaitan dengan tema yang tengah dibahas dalam skripsi ini antara lain:

Pertama, Siti Nuranisa.<sup>16</sup> Dalam skripsinya menjelaskan bahwa sima'an Al-Qur'an merupakan salah satu fenomena yang tumbuh di masyarakat dan banyak ditemukan di berbagai tempat, misalnya di Pondok Pesantren. Salah satunya yaitu di Ma'had Tahfidz Al-Qur'an UIN Bandung. Ditengah-tengah kesibukan kuliah, para Mahasantri selain dituntut untuk menghafal Al-Qur'an juga dituntut untuk menjaga hafalannya. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nuranisa, memakai metode kualitatif dengan menggunakan teori resepsi Hans Jauss Robert.

Persamaan dari skripsi karya Siti Nuranisa dengan karya penulis ialah kesamaan fokus pembahasan penelitian yakni pemeliharaan hafalan Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian yang dilakukan oleh Siti Nuranisa, menggunakan teori resepsi Hans Jauss Robert, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan teori *living Qur'an*.

Kedua, Hayu Annisa.<sup>17</sup> Dalam tesisnya menjelaskan bahwa model penjagaan hafalan di JMQH terdiri dari dua bentuk, pertama dengan mudarasaah, kedua dengan ayat dan mengikuti halaqoh Al-Qur'an. Adapun Manfaat yang diterima hafizah yaitu menambah teman sesama hafizah,

---

<sup>16</sup> Resepsi Terhadap Tradisi Sima'an Al-Qur'an di Ma'had Tahfidz Al-Qur'an UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020 (Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020)

<sup>17</sup> Model Penjagaan Hafalan Al-Qur'an Dalam Kegiatan JMQH Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo (Masters thesis S2 Institut Ilmu Al-Qur'an AN NUR, Yogyakarta:2023)

memperbaiki kualitas hafalan, melatih kepercayaan diri berbicara di depan banyak orang, sebagai motivasi semangat bermuroja'ah, sebagai obat hati, dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan oleh Hayu Annisa ini memakai metode analisis pendekatan kualitatif dengan menggunakan teori mudarasah, ayat, dan halaqoh Al-Qur'an.

Persamaan dari skripsi karya Hayu Annisa dengan karya penulis ialah pada model penjagaan hafalan melalui bentuk ayat dan mengikuti halaqoh Al-Qur'an. Perbedaan dari kedua skripsi ini adalah, karya Hayu Annisa merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode analisis pendekatan kualitatif teori mudarasah. Sedangkan pada skripsi penulis merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode *living* Qur'an.

Ketiga, Zulfatus Sobihah.<sup>18</sup> Dalam skripsi ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam menyampaikan pesan agama dengan metode strategi dakwah sentimentil, dimana kegiatan berupa pengembangan berbasis bimbingan dengan mengadakan beberapa kegiatan pelatihan di JMQH Kabupaten Banyumas. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfatus Sobihah ini memakai metode penelitian kualitatif deskriptif menggunakan teori sentimental dan teori rasional.

Adapun persamaan penelitian penulis dengan skripsi ini yaitu meneliti tentang organisasi Jam'iyah Mudārasah Al-Qur'an Li Al- Hafizāt Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus tujuan penulisan dan tempat penelitian, jika skripsi Zulfatus Sobihah penelitian fokusnya ke strategi dakwah JMQH di Kabupaten Banyumas. Sedangkan penulis fokus pada tradisi murajaah estafet Al-Qur'an yang terjadi di JMQH, dan tempat yang diteliti berada di Pekalongan, Jawa Tengah

---

<sup>18</sup> Zulfatus Sobihah, "Strategi Dakwah Jam'iyah Mudārasah Al-Qur'an Li Al-Ḥāfiẓāt (JMQH) Kabupaten Banyumas (Skripsi Sarjana Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto: 2022)

Kontribusi skripsi ini dengan penelitian penulis yakni menambah wawasan yang lebih jauh dan luas mengenai organisasi Jam'iyah Mudārasah Al-Qur'an Li Al-Hafizāt pusat dengan memberikan sebuah gambaran yang dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.

Keempat, Fatmah.<sup>19</sup> Dalam tesis ini menjelaskan bahwa perencanaan pemberdayaan hafizah di JMQH dilakukan dengan membuat rencana strategis dan rencana operasional. Pengorganisasian pemberdayaan hafizah di JMQH melalui proses pembagian wilayah dan hirarki manajemen, pembentukan struktur kepengurusan, pembagian tugas kerja (job description), serta pengumpulan dan pengorganisiran data anggota. Pelaksanaan pemberdayaan hafizah di JMQH diwujudkan melalui realisasi program yang telah disusun sesuai dengan prosedur dan tujuan yang sudah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian pemberdayaan hafizah di JMQH dilakukan dengan beberapa cara, yaitu turba, rapat pengurus, silaturahmi pengurus, dan munas. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Fatmah ini memakai metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori fungsi manajemen yang dipopulerkan oleh George R. Terry yang terdiri dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling).

Persamaan karya fatmah dengan penulis terletak pada fokus pembahasan yaitu tentang eksistensi dan orisinalitas Al-qur'an yang telah mendapatkan jaminan dan pemeliharaan dari Allah swt terdapat pada Q.S Al hijr ayat 9. Adapun perbedaannya pada karya Fatmah hanya membahas tentang manajemen dan pengorganisasian di dalam JMQH. Sedangkan pada karya penulis membahas tentang metode penghafalan yang struktural dengan menggunakan

---

<sup>19</sup> Manajemen Pemberdayaan Hafizah di Jam'iyah Mudarasatil Qur'an Lil Haafizhat (Tesis S2 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto: 2023)

teori *living* Qur'an sehingga pengawasan dan pengendalian maupun pemberdayaan hafalan para hafizah di JMQH pekalongan dapat terstruktur dengan baik.

Kelima, Jurnal Pendidikan Islam Vol.8, No.2, Agustus 2021 yang ditulis oleh Mudah Nurnaningsih, Khuriyah, Andi Arif Rifa'i dan Supriyanto<sup>20</sup> Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta yang berjudul "Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Quran dengan Model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa" yang membahas tentang Metode muroja'ah tahfidzul Qur'an dengan model simaan estafet memberikan kontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa yakni sangat efektif untuk menjaga agar hafalan tidak hilang baik kualitas maupun kuantitasnya. Aktifitas menghafal Al Qur'an yang dilakukan siswa terbukti mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai akademik ujian nasional pada mata pelajaran matematika, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Karya ilmiah yang ditulis oleh Mudah Nurnaningsih, Khuriyah, Andi Arif Rifa'i dan Supriyanto ini menggunakan metode kuantitatif dengan memakai teori resepsi fungsional.

Adapun persamaan dari Jurnal Islam Vol.8 dengan karya penulis yaitu sama-sama menggunakan metode sima'an estafet dalam penelitiannya. Perbedaan dari Jurnal Islam Vol.8 dengan karya penulis yaitu pada Jurnal Islam Vol. 8 menggunakan resepsi fungsional dengan metode kuantitatif, sedangkan pada karya penulis menggunakan teori *living* Qur'an.

### 3. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang telah

---

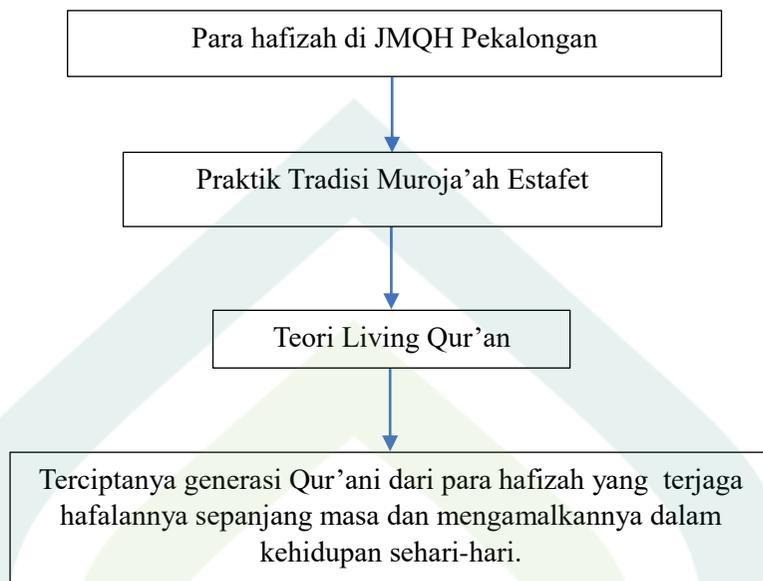
<sup>20</sup> Mudah Nurnaningsih, Khuriyah, Andi Arif Rifa'i dan Supriyanto, "Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Quran dengan Model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa" (Pascasarjana UIN Raden Mas Said, Surakarta

diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>21</sup> Kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Para hafizah di JMQH Pekalongan merupakan sekelompok perempuan yang berdedikasi untuk menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an. Mereka tidak hanya berkomitmen untuk menghafal, tetapi juga untuk mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu metode yang mereka gunakan untuk menjaga hafalan adalah metode muroja'ah estafet. Metode ini melibatkan pengulangan hafalan secara bergantian di antara para hafizah, sehingga setiap anggota dapat saling mengingatkan dan memperbaiki hafalan mereka. Praktik ini tidak hanya efektif dalam menjaga hafalan, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan spiritual di antara para hafizah.
2. Dengan metode muroja'ah estafet dan pemahaman yang mendalam melalui teori resepsi Ahmad Rofiq, para hafizah di JMQH Pekalongan berhasil menciptakan generasi Qur'ani yang tidak hanya hafal Al-Qur'an, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Generasi ini diharapkan dapat menjadi teladan bagi masyarakat, menunjukkan bahwa hafalan Al-Qur'an bukan hanya tentang mengingat teks, tetapi juga tentang menghidupkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam setiap aspek kehidupan. Dengan demikian, hafalan mereka tidak hanya terjaga sepanjang masa, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar.

---

<sup>21</sup> Sudaryono, *Pengantar Bisnis, Teori dan Contoh Kasus*, (Yogyakarta: Andi, 2015), hlm.21



**Bagan 1.1 Skema Kerangka Berfikir**

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini ialah field research (penelitian lapangan) dimana data diperoleh dengan cara menghimpun informasi-informasi yang dilakukan melalui dokumentasi dan wawancara mendalam (in-depth interview) terhadap pemaparan yang spesifik membahas resepsi eksegesis QS. Al-Hijr ayat 9 dan resepsi fungsional terhadap murojaah estafet sebagai metode dalam menjaga hafalan Al-Qur'an dengan objek kajian praktik dan pemaknaan dari metode murojaah estafet dalam menjaga hafalan Al-Qur'an para hafizah di JMQH Pekalongan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dengan demikian penelitian ini murni dari penulis dan dapat dilanjutkan.

### **2. Sumber Data Penelitian**

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan suatu data atau data didapatkan dari

sumber aslinya.<sup>22</sup> Sumber data ini akan serta melibatkan banyak kumpulan fakta yang alami, baik dari wawancara dan mengamati kejadian di lokasi lapangan secara langsung. Untuk mendapatkan data tersebut, sampel yang digunakan penulis dalam melakukan wawancara dengan beberapa informan yang terdiri dari pengurus, pembina, dan anggota dari JMQH Pekalongan, termasuk diantaranya para hufadz yang notabnya sudah bergabung dan mengikuti kegiatan JMQH selama 2 tahun terakhir, 1 (satu) tahun bahkan anggota huffadz yang baru bergabung.

Dalam penelitian ini, sampel yang akan digunakan penulis adalah jumlah orang yang mengikuti kegiatan JMQH sebesar 20 orang dengan rincian 5 hufadz yang sudah bergabung sejak awal berdirinya JMQH Pekalongan, 5 hufadz yang sudah bergabung dan mengikuti kegiatan JMQH selama 2 tahun terakhir, 5 hufadz yang sudah menjadi anggota 1 tahun terakhir dan yang 5 terakhir dari anggota baru. Namun penulis akan membatasi dan hanya menggunakan 3 hufadz tersebut jika dianggap sudah cukup dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

b. Sumber Data Sekunder

Adapun untuk sumber data sekunder, penulis menggunakan berbagai macam kitab-kitab *turots* yang berbicara tentang mengenai etika atau adab bagi para *hamil al-qur'an*, termasuk diantaranya kitab at-Tibyan fii adabi hamalatil Qur'an serta terjemah kitab *turost* lainnya yakni terjemah kitab tafsir munir karya Syekh Nawawi al-Bantany al-Jawy dan karya ilmiah diantaranya artikel jurnal yang relevan salah satunya ialah jurnal ditulis oleh Mudah Nurnaningsih, Khuriyah,

---

<sup>22</sup> Child Narbuko dan Abu Ahmad, Metode Penelitian (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 43.

Andi Arif Rifa'i dan Supriyanto<sup>23</sup> Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta yang berjudul “Kontribusi Metode Muroja’ah Tahfidzul Qur’an dengan Model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa” yang membahas tentang Metode murajaah tahfidzul Qur’an dengan model simaan estafet memberikan kontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa yakni sangat efektif untuk menjaga agar hafalan tidak hilang baik kualitas maupun kuantitasnya. Selain itu juga bersumber dari tesis, serta skripsi terdahulu yang memiliki kaitan dengan judul penelitian penulis yakni Tradisi Murajaah Estafet di JMQH Pekalongan (Studi *Living Qur’an*).

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai catatan terkait perilaku atau keadaan objek sasaran.<sup>24</sup> Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri dengan berkomunikasi dan berinteraksi. Sehingga peneliti mengadakan observasi secara langsung di lapangan untuk mengetahui bagaimana praktik mengulang hafalan Al-Qur’an menggunakan metode murojaah estafet pada komunitas JMQH Pekalongan dan ikut serta dalam kegiatan tersebut.

---

<sup>23</sup> Mudah Nurnaningsih, Khuriyah, Andi Arif Rifa’I dan Supriyanto, “Kontribusi Metode Muroja’ah Tahfidzul Quran dengan Model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa” (Pascasarjana UIN Raden Mas Said, Surakarta

<sup>24</sup> Abdurrahmat Fatoni, Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 104.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang di lakukan oleh seseorang dengan maksud dan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang akan mengajukan beberapa pertanyaan dan narasumber yang akan memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut.<sup>25</sup>

Dalam proses tersebut peneliti yang berperan aktif untuk bertanya dan memunculkan pembicaraan tertentu kepada informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga dapat memperoleh data penelitian. Penggunaan metode wawancara ini dilakukan dengan Pembina dan anggota JMQH Pekalongan, guna mendapatkan informasi mengenai bagaimana praktik mengulang hafalan Al-Qur'an menggunakan metode murajaah estafet oleh para hafizah di JMQH Pekalongan. Selanjutnya dalam mendapatkan informasi tersebut dilakukan secara *face to face*, artinya secara langsung berhadapan dengan informan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data, yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan dan berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>26</sup> Serta mengambil foto atau gambar terkait objek penelitian dilapangan sebagai dokumentasi penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi guna mengambil gambar atau foto pada saat melakukan wawancara dengan narasumber, kemudian pengambilan gambar saat

---

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Ke-XXIX, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 186

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016) hlm. 233.

praktik murajaah Al-Qur'an berlangsung sebagai dokumentasi penelitian.

#### 4. Teknik Analisis Data

Tenik analisis data pada penulisan ini melalui wawancara, survei dan dokumentasi. Selain itu peneliti berusaha menemukan pernyataan tentang bagaimana orang-orang memahami topik penelitian ini. Tujuan dari analisis data ini ialah untuk menyederhankan seluruh data yang sudah terhimpun, menyajikannya dalam bentuk sistematis sehingga selanjutnya data tersebut mampu untuk diolah.

Metode analisis data yang akan digunakan penulis untuk menganalisa informasi mengenai metode muroja'ah estafet yang dilakukan di JMQH Pekalongan adalah analisis kualitatif dengan teori *living* Qur'an. Adapaun tekniknya yang *Pertama*, Bracketing yaitu memotret beberapa kali dengan ekspos atau sudut pandang yang berbeda beda dari beberapa hafizah yang hadir pada saat kegiatan rutin JMQH Pekalongan memiliki berbagai macam sudut pandang tentang metode muroja'ah estsfet. *Kedua*, yaitu Intuiting atau dalam diri peneliti itu sendiri. Sesuatu yang dikatakan benar tidak perlu pembuktian lagi artinya harus memiliki keyakinan bahwa yang diteliti ini sudah menemukan seluruh jawabannya. Intuisi diperoleh dari observasi dan wawancara kepada para hafizah yang hadir pada saat kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh JMQH Pekalongan.

Dari sinilah penentuan jawaban diperoleh para hafizah tersebut. *Ketiga*, adalah analisis dengan membuat Coding yaitu dari hasil wawancara di transkrip dan dicari dari jawaban-jawaban rumusan masalah. *Keempat*, yaitu describing yaitu menggambarkan keadaan sebenarnya tentang metode muroja'ah estsfet yang dilakukan di JMQH Kabupaten Pekalongan.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dari hasil penelitian supaya penelitian ini dapat tersampaikan dengan benar dan tepat. Supaya penelitian ini lebih sistematis bahwa penulis akan membagi kedalam lima bab, lantas ditemukan sub bab dari masing-masing babnya. Sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang di dalamnya mencakup latar belakang masalah dalam penelitian ini, kemudian rumusan masalah yang merupakan fokus pembahasan penelitian ini, selanjutnya tujuan penelitian dengan menjawab rumusan masalah, kegunaan atau manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, pendekatan penelitian dan sistematika penelitian, daftar pustaka.

Bab II Tinjauan teori di dalamnya terdapat pengertian *living* Qur'an, pengertian tahfidz Al-Qur'an, dan metode murajaah estafet bagi hafalan qur'an.

Bab III, bagian yang berisi pembahasan mengenai gambaran- gambaran umum tentang organisasi lembaga. Gambaran umum yang dijelaskan yakni profil dan sejarah organisasi JMQH, letak geografis penelitian, visi misi, tujuan, dan hal lainnya secara umum. Selain itu, bab ini menjelaskan mengenai program dan kegiatan yang dilakukan oleh JMQH. Bab ini juga membahas mengenai metode murajaah h esafet yang dipakai dalam setiap kegiatan rutin sima'an organisasi lembaga Jam'iyah Mudarrasatil Qur'an Lil Hafizāt (JMQH) Pekalongan.

Bab IV, Analisis data hasil penelitian yang mencakup praktik metode murajaah estafet dikalangan para hafidzoh JMQH Pekalongan.

Bab VI, Penutup yang berisi kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang di teliti serta saran-saran dari penyusun sebagai perbaikan dan perkembangan terhadap penelitian ke depannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

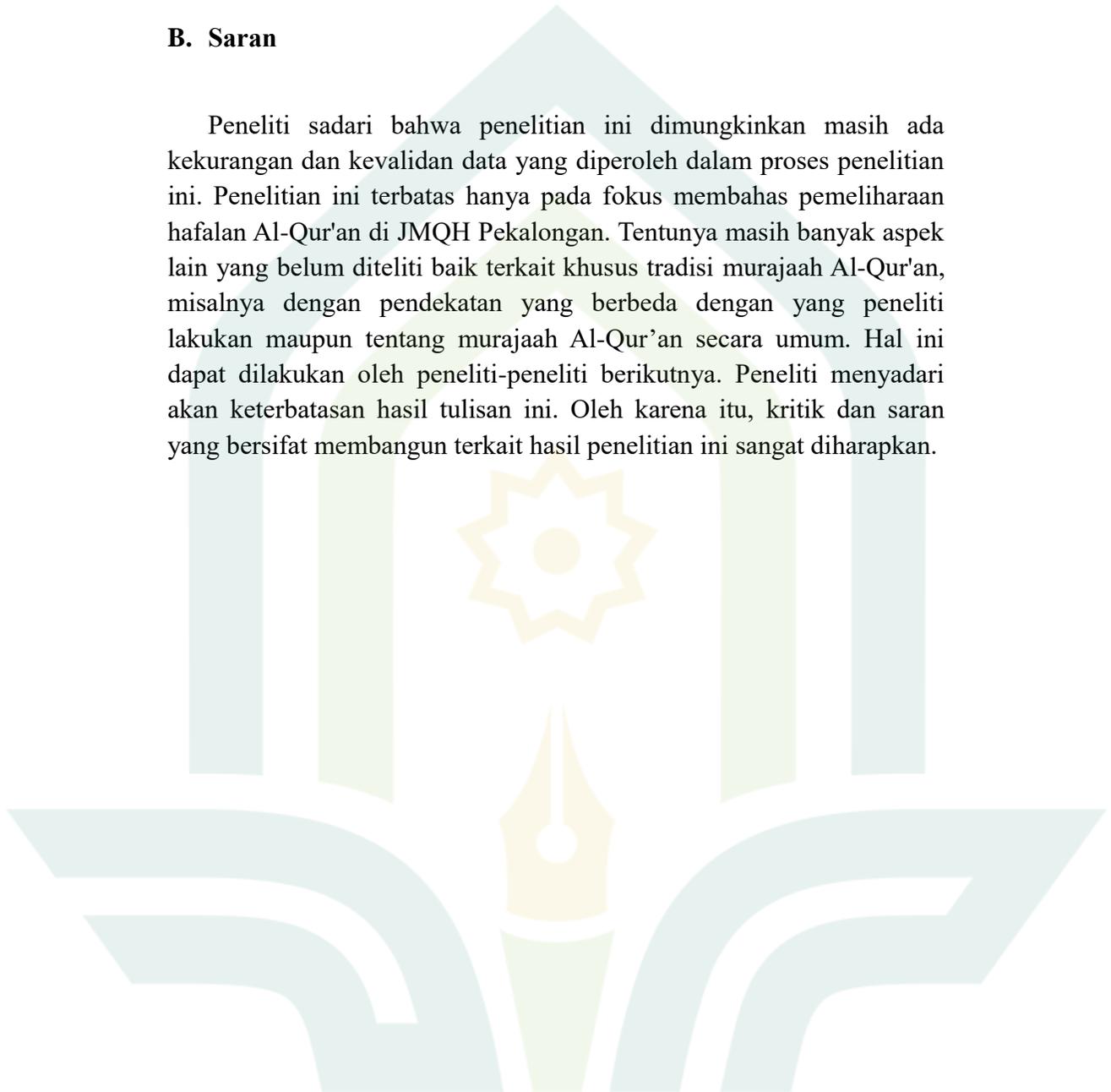
Berdasarkan pembahasan pada penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

Praktik pelaksanaan metode murajaah estafet dalam menjaga hafalan Al-Qur'an di Jam'iyah Mudarrasatil Qur'an Lil Hafizhat (JMQH) Pekalongan yakni dengan mengajak teman sebagai partner dalam bergantian menyimak hafalan. Metode murajaah estafet ini sangatlah membantu, karena metode murajaah ini menurut peneliti yang paling efektif dalam menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'an, karena metode ini metode mengulang hafalan. Tanpa adanya murajaah maka proses menghafal Al-Qur'an tidak akan berhasil dan merupakan kunci utama orang menghafal Al-Qur'an adalah muraja'ah. Sehingga semakin sering melakukan kegiatan murajaah semakin terjagalah hafalan Al-Qur'an Adapun organisasi Jam'iyah Mudarrasatil Qur'an Lil Hafizhat (JMQH) adalah sebagai wadah bagi para hafizah untuk terus melakukan murajaah ditengah padatnya kesibukan sehari-hari yang mana dalam praktiknya dilakukan setiap satu bulan sekali dengan berkeliling pada setiap rumah anggota komunitas JMQH Pekalongan yang diikuti oleh semua anggota. Prosedur pelaksanaan murajaah dilakukan secara estafet. Selain itu, ada penunjukan petugas pembaca majelis utama 3 orang, 1 pembaca membaca 1 halaman, 1 penyimak, 1 orang melakukan persiapan untuk menunggu giliran membaca 1 halaman. Kemudian anggota selain majelis utama membuat majelis sendiri sendiri terdiri dari 3 orang membaca juz yang sama dengan pelaksanaan di majelis utama. Praktik dari tradisi murojaah estafet tidak hanya berfokus pada simaan Al-Qur'an dengan tartil, peringatan hari-hari besar islam, silaturahmi antar anggota yang diisi dengan tadarus Al-Qur'an, pengajian dan lain sebagainya. Kemudian juga diadakan kegiatan sosial yakni dukungan pemasaran dengan menggelar bazar karya anggota pada kegiatan-kegiatan yang mereka selenggarakan karena saat ini anggota JMQH telah banyak yang memiliki usaha. Beberapa dari mereka menjual sarung, mukena, hijab,

madu dan lainnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota JMQH Pekalongan.

## **B. Saran**

Peneliti sadari bahwa penelitian ini dimungkinkan masih ada kekurangan dan kevalidan data yang diperoleh dalam proses penelitian ini. Penelitian ini terbatas hanya pada fokus membahas pemeliharaan hafalan Al-Qur'an di JMQH Pekalongan. Tentunya masih banyak aspek lain yang belum diteliti baik terkait khusus tradisi murajaah Al-Qur'an, misalnya dengan pendekatan yang berbeda dengan yang peneliti lakukan maupun tentang murajaah Al-Qur'an secara umum. Hal ini dapat dilakukan oleh peneliti-peneliti berikutnya. Peneliti menyadari akan keterbatasan hasil tulisan ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun terkait hasil penelitian ini sangat diharapkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q. (2017). Penerapan Metode Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Muroja'ah Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mtsn Ngantru Tulungagung.
- Al Hafidz, A. W., & Al Hafidz, K. M. (1994). *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*. Bumi Aksara.
- Anggraeni, D. (2023). *Ragam Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kuningan* (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon S1 IAT).
- Annisa, H. (2023). Model Penjagaan Hafalan Al-Qur'an dalam Kegiatan JMQH Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo 2023 (Doctoral dissertation, IIQ An-Nur Yogyakarta).
- AufaQurrizqi, F. (2023). Tradisi Tirakatan Keluarga Nusantara Jam'iyah Mudārasah Al-Qur'ān Li Al-Ḥāfīzāt (Studi Living Qur'an Program Gerakan Baca Tartil Al-Qur'an Para Hafizah yang Sudah Berkeluarga di Kabupaten Lamongan dan Gresik).
- Dr. Sudaryono, (2015). "Pengantar Bisnis, Teori dan Contoh Kasus." Penerbit Andi Yogyakarta.
- Fadlillah, N. (2017). Resepsi Terhadap Alquran Dalam Riwayat Hadis. *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara*, 3(2), 101-128.
- Fathurrosyid, F. (2015). Tipologi Ideologi Resepsi Al Quran Di Kalangan Masyarakat Sumenep Madura. *El Harakah: Jurnal Budaya Islam*, 17(2), 218-239.
- Fatmah, F. (2023). Manajemen Pemberdayaan Hafizah di Jam'iyah Mudarrasatil Qur'an Lil Hafizhat (JMQH) (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifudin Zuhri).

- Fatoni, Abdurrahmat. (2006). *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta.
- Indriati, A. (2017). Ragam Tradisi Penjagaan Al-Qur'an di Pesantren (Studi Living Qur'an di Pesantren Al-Munawwir Krapyak, An Nur Ngrukem, dan Al-Asy'ariyyah Kalibeber). *Al-Itqan: Jurnal Studi Al-Qur'an*, 3(1).
- Kaharuddin, K. (2021). Kualitatif: ciri dan karakter sebagai metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1-8.
- Khaliq, Abdul. (2023). *Resepsi Fungsional Khataman Online di Komunitas JMQH Kota Pekalongan* (Doctoral dissertation, UIN Pekalongan).
- Kholis, N. (2006). *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*. El-Saq Press.
- Kuantitatif, P. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Mansyur, M. (2007). *Metodologi penelitian living Qur'an dan hadis*. Yogyakarta: Teras.
- MKD, T. P. (2014). *Bahan Ajar Studi Al-Qur'an*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Ke-XXIX. Remaja Rosdakarya.
- Nabila, M. (2022). *Resepsi Santri Terhadap Tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizh Isyroqul Hidayah Tangerang* (Doctoral dissertation, IIQ Jakarta).
- Narbuko, Child., & Ahmad, Abu. (1997). *Metode Penelitian*. Bumi Aksara.
- Nurnaningsih, M., Rifa'i, A. A., & Supriyanto, S. (2021). *Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Quran dengan Model Simaan*

Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 60-65.

Rafiq, A. (2014). *The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community*. Temple University.

Rusadi, B. E. (2018). Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al-Quran Mahasantri Pondok Pesantren Nurul Quran Tangerang Selatan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 268-282.

Santoso, I. (2004). Resepsi Al-qur'an Dalam Berbagai Bentuk Terbitan. *Humaniora*, 16(1), 78-87.

Soehadha, M. (2012). *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. SUKA Press.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta

Tanjua, A. (2020). *Metode Muroja'ah Tahfidzul Qur'an Menggunakan Model Simaan Estafet Ayat Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam Al-Falah Salatiga*.

Zaman, A. R. B. (2019). *Resepsi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Karangsucu Purwokerto (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto)*.

Zulfatus, S. (2022). *Strategi Dakwah Jam'iyah Mudarrasatil Qur'an Lil Hafizhat (JMQH) Kabupaten Banyumas (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri)*.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Nur Alawiyatus Sa'adah  
NIM : 3120080  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 September 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nomer HP : 089669435229  
Alamat : n

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Syafi'i  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Nama Ibu : Amlakatul Budur  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat Orang Tua : Salakbrojo RT/RW 001/003  
Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

### C. Riwayat Pendidikan

1. MISS Proto 01
2. Mts SS Proto
3. MAS Simbang Kulon
4. Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian Riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 21 Oktober 2024  
Yang Menyatakan,



Nur Alawiyatus Sa'adah  
NIM.3120080